

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.” (Rochaety, 2007:17) Dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada sampel perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit yang selama periode 2010-2015.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan April 2016 sampai dengan bulan September 2016 yang digambarkan dalam tabel 3.1 dengan uraian kegiatan berikut dibawah ini:

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2016								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Pengajuan Judul	■	■							
2	Penyelesaian Proposal			■	■					
3	Bimbingan Proposal					■				
4	Seminar Proposal					■				
5	Pengumpulan Data						■	■		
6	Pengolahan Data							■		
7	Seminar Hasil								■	
8	Sidang(Meja Hijau)									■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:72), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010:218) yaitu :”Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Total Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di BEI	8	8	8	8	8	9
Perusahaan Yang Mengalami <i>Delisting</i>	-	-	-	-	-	-
Perusahaan Yang Tidak Mempublikasikan	(3)	(2)	(1)	(1)	(1)	(2)

Laporan Keuangan Yang Sudah Diaudit Dari Tahun 2010-2015						
Total	5	6	7	7	7	7
Jumlah Sampel Akhir	6					

Sumber: www.idx.co.id

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan variabel terikat dan variabel bebas.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak. Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent*.” (Sugiyono 2008:59)

Rumus tingkat retensi pajak, yaitu: (Wild 2010)

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pre\ Tax\ Income\ EBIT_{it}}$$

Keterangan:

TRR : *Tax Retention Rate* (Tingkat Retensi Pajak)
perusahaan i pada tahun t

Net Income it : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pre Tax Income (EBIT it) : Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel *independent*.” (Sugiyono 2008:59). Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Rumus pendekatan distribusi laba: (Philips et al, 2003:206)

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔE = distribusi laba, dimana bila nilai ΔE adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila, nilai ΔE adalah negatif, maka perusahaan menghindari pelaporan kerugian.

E_{it} = laba perusahaan i pada tahun t.

E_{it-1} = laba perusahaan i pada tahun t-1.

MVE_{t-1} = *Market Value of Equity* perusahaan i pada tahun t-1.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh langsung dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama 6 periode yaitu dari tahun 2010-2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data laporan keuangan yang telah diaudit sejak tahun 2010-2015 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif. Teknik analisis data ini menggunakan statistik untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual. Analisis

regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen, yaitu perencanaan pajak dan satu variabel dependen, yaitu manajemen laba yang diduga mempunyai hubungan interaktif (saling mempengaruhi) antara kedua variabel tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Manajemen laba yang diprediksikan

a: Konstanta atau harga Y bila $X=0$

b: Koefisien regresi

X: Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut duwi (2014:36) “Digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heteroskedastisitas*. Analisis untuk mencari gejala heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

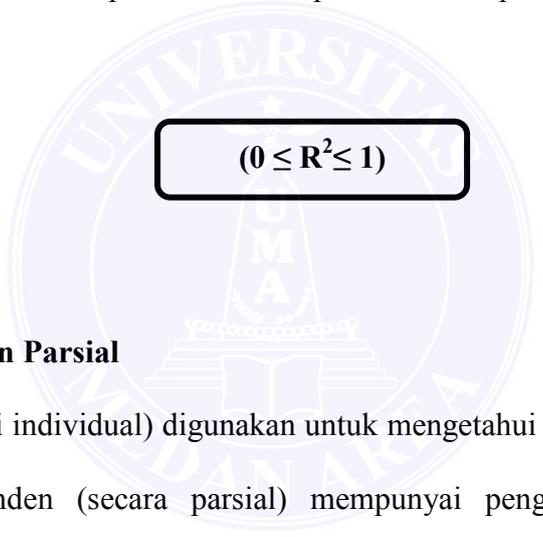
- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai d_u dan d_l dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson tergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam pengertian yang lebih jelas.


$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

4. Pengujian Parsial

Ujit (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji signifikansi regresi linear. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji signifikansi regresi linear adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 dan H_1 ,
- 2) Menghitung nilai t dengan uji statistik (t hitung),

- 3) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dimana ditetapkan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji dua pihak,
- 4) Menarik kesimpulan atas hasil uji regresi dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 diterima, H_1 ditolak jika t hitung $< t$ tabel untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak, H_1 diterima jika t hitung $> t$ tabel untuk $\alpha = 5\%$

